

LAYANAN BIMBINGAN KARIR KELAS XII SMA NEGERI 1 MEMPAWAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Ria Irmayanti, Muhammad Asrori, Purwanti

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

Email: Aloyria3@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the implementation of career guidance services in class XII Senior High School Negeri 1 Mempawah. The form of research uses a study survey, the sample in this study is class XII science and social studies students totaling 70 students, the sample was taken using random sampling, the research method used was descriptive data collection is an indirect communication technique using a questionnaire distributed via a google link form, data analysis using percentage correction. The results showed that the forms of career guidance services obtained results of 75.08% in the good category, the material for career guidance services obtained results of 81.74% in the good category, the method of career guidance services obtained results of 78.57% in the good category, media career guidance services obtained results of 73.57% in the good category, the obstacles faced by Guidance and Counseling Teachers in career guidance services obtained results of 76.92% included in the good category. Based on the description above, in general, career guidance services have been successfully carried out for class XII students of SMA Negeri 1 Mempawah for the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: Career Guidance Services

PENDAHULUAN

kontribusi sekolah jadi lebih berarti serta tipe- tipe pembelajaran sekolah juga meningkat banyak cocok dengan keinginan industri ataupun keinginan dalam negara. Dengan begitu keharusan anak didik buat memilah sesuatu aspek profesi terus menjadi menekan, sebab terus menjadi tidak bisa jadi buat memahami bermacam profesi sekalian. (Amin, 2010, p. 278). Pembelajaran sekolah, semenjak tahapan sekolah menengah atas ataupun keahlian amat akrab kaitanya dengan perencanaan buat masuk bumi kegiatan. Begitu juga yang tercetak cocok hukum Nomor. 22 Tahun 2006 mengenai standar isi buat dasar pembelajaran bawah serta menengah yang bermuatan layanan pengarahannya berpusat pada pengembangan orang, pengembangan sosial, profesi serta pembelajaran. (Abkin, 2011, p. 1).

Edukasi ialah bagian integral dari cara pembelajaran serta mempunyai kontribusi

kepada kesuksesan cara pembelajaran disekolah. Bersumber pada statment, bisa dimengerti kalau cara pembelajaran disekolah tercantum sekolah menengah atas tidak hendak sukses dengan cara bagus bila tidak dibantu oleh penajaan edukasi dengan cara bagus pula. Dengan cara biasa permasalahan yang dialami oleh orang spesialnya oleh anak didik di sekolah alhasil membutuhkan jasa edukasi merupakan: 1) permasalahan individu, 2) permasalahan berlatih, 3) permasalahan pembelajaran, 4) permasalahan pekerjaan ataupun profesi, 5) pemakaian durasi anggal, 6) permasalahan sosial serta lain serupanya (Tohirin, 2011, p. 13). Salah satu kasus yang menarik pengarang buat diawasi merupakan permasalahan pekerjaan, sebab pekerjaan amat berhubungan akrab dengan kerangka balik pembelajaran. Arthur J. Jones(1970) (dalam Sofyan, 2019, p. 11) mengartikan edukasi selaku “ *the help given by the one individu to another in making choices and*

adjustment and in solving problems”. Oleh karena itu edukasi pekerjaan disekolah wajib telah dibesarkan. Andil edukasi pekerjaan di sekolah amatlah berarti. Dalam kemajuan pekerjaan, kasus pekerjaan hendak jadi salah satu permasalahan penting yang butuh dicermati dalam mengonsep era depan anak didik esoknya. Kemajuan pekerjaan itu sendiri ialah serangkaian perubahan- perubahan yang terjalin tiap tingkatan kehidupan dipengaruhi oleh uraian diri (self), nilai- angka, tindakan, pemikiran, keahlian yang dipunyai serta seluruh impian yang memastikan opsi pekerjaan yang hendak dipilihnya, serta ialah sesuatu cara yang terjalin sebab dipengaruhi oleh factor dalam diri individu seorang serta akibat factor eksternal di luar individu diri seorang (Rahma, 2010, p. 32)

Kejadian ketidaksiapan partisipan ajar dalam merambah bumi kegiatan pula terjalin pada anak didik SMA atau MA, ilustrasinya semacam yang terjalin pada anak didik Kategori XII SMA Negara 1 Mempawah Tahun Anutan 2020 atau 2021. Atensi anak didik buat meneruskan keperguruan besar serta bumi kegiatan nyaris balance. Tetapi, kala ditanya “ mau mengutip bidang apa? hendak bertugas dimana serta jadi apa?” mereka sedang kebimbangan serta tidak mempunyai arah yang tentu. Mereka cuma memercayakan keahlian ala kadarnya dengan wawasan mengenai bumi kegiatan serta akademi besar yang sedikit. Lewat program edukasi pekerjaan bermaksud buat menolong partisipan ajar dalam merancang pekerjaan pada waktu kelak. Lewat edukasi pekerjaan diharapkan pekerjaan yang diseleksi anak didik cocok dengan kemampuan, atensi serta nilai- nilai yang di membawa besar. Bila mendapatkan pekerjaan yang pas, hingga hidup hendak senang. Serta keceriaan merupakan tujuan hidup seluruh orang. Oleh karena itu edukasi pekerjaan amat dibutuhkan diranah pembelajaran.

Bersumber pada pemaparan diatas, hingga pengarang terpikat buat mengutip riset mengenai “Layanan Bimbingan Karir pada Kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah Tahun Ajaran 2020/2021.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam riset ini memakai pendekatan kuantitatif dengan Tata cara deskriptif ialah tata cara riset yang dipakai buat mencari unsur- unsur, identitas, sifat- sifat sesuatu kejadian. tata cara ini diawali dengan

mengakulasi informasi, menganalisa informasi serta menginterpretasikan.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian survey (*survey studies*). Dikatakan demikian karena penelitian mengadakan survey terlebih dahulu untuk mendapatkan data pengolahan interaksi teman sebaya.

Menurut Nawawi (2015) mengatakan ada tiga bentuk penelitian deskriptif, yaitu:

- a. Penelitian Survei
- b. Studi Pembimbingan
- c. PenelitianPerkembangan

Lalu Bersumber dari pendapat dari Arikunto (2014) “Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi tempat penelitian”. Populasi adalah jumlah dari seluruh individu- individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Jadi populasi itu bukan hanya orang saja, tetapi juga objek dan benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah 229 orang peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah Tahun Ajaran 2020/2021.

Bersumber dari pendapat dari Sugiyono (2015) “jadi sampel itu bagian dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi itu”. Bersumber pada jumlah populasi lebih dari seratus, hingga ilustrasi bisa didapat sebagiannya semacam bagi Arikunto (2012)“ bila subjeknya kurang dari 100, lebih bagus didapat seluruh alhasil penelitiannya ialah riset populasi. Berikutnya bila jumlah subjeknya besar bisa didapat antara 10- 15% ataupun 20- 25% ataupun lebih membiasakan dengan keahlian riset, besar area, serta efek yang dijamin periset pastinya bila ilustrasi besar hasilnya hendak lebih bagus”. Bersumber pada jumlah populasi yang terdapat ada lebih dari 100, alhasil ilustrasi yang didapat sebesar 30%. Metode yang dipakai dalam pengumpulan ilustrasi memakai metode proposional random sampling dengan metode undian maksudnya tiap anak didik di masing- masing kategori mempunyai kesempatan buat dijadikan ilustrasi dengan cara proposional sebesar 30%. Alhasil ilustrasi yang di bisa sebesar 70 partisipan ajar.

Bersumber pada pengelompokan metode pengumpul informasi serta hingga dalam riset ini memakai metode komunikasi tidak langsung. Metode komunikasi tidak langsung ini merupakan metode penting buat mengakulasi informasi. Jadi metode komunikasi tidak

langsung merupakan sesuatu metode pengumpulan informasi yang dimana periset tidak langsung bertatap wajah, namun mencari data dengan perantara perlengkapan pengumpul informasi ialah angket ataupun angket.

Seperti yang dijelaskan oleh Nawawi (2015)“Angket adalah alat pengumpul data/informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis, untuk dijawab secara tertulis oleh responden”. Pendapat diatas, disimpulkan bahwa angket adalah alat pengumpul data berupa beberapa pernyataan yang ditujukan untuk responden dan dijawab. Responden orang yang menjadi subjek penelitian. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup artinya setiap item pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban. Tugas responden hanya memberikan tanda ceklis (\surd) pada jawaban paling benar atau sesuai perasaan didalam diri siswa yang bersangkutan.

Untuk menguji tingkat validitas instrument, peneliti melakukan try out atau uji coba pada sasaran penelitian diluar obyek penelitian kemudian pengujian validitas instrument dilakukan dengan analisis butir (anabut). Pelaksanaan try out atau uji coba angket dilakukan dalam kelas dan subyek yang berbeda. Instrumen yang telah disusun kemudian diuji-cobakan kepada responden di luar subyek penelitian yang dibagikan kepada peserta didik berjumlah 19 peserta didik. Hal ini digunakan untuk mengetahui konsistensi dan keandalan dari instrument angket yang akan digunakan dalam penelitian. Butir yang shahih atau valid adalah butir yang memiliki nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% (0,05). Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas layanan pembimbingan karir pada peserta didik, penulis menggunakan rumus Koefisien Alpha dari Cronbach. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dikumpulkan melalui angket, maka dipergunakan rumus *Persentase Correction* menurut Purwanto (2012) seperti ini:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen dicari atau diinginkan

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100: Bilangan genap

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Persiapan Penelitian

Menyusun Instrumen Penelitian

Sebelum menentukan dan menyusun item angket Layanan Pembimbingan Karir terlebih dahulu dibuat kisi-kisi bersumber dari variabel dan aspek variabel serta indikator yang akan diteliti. Setelah kisi-kisi dibuat, bersumber dari kisi-kisi tersebut disusunlah butir-butir pernyataan yang didapat pada Lampiran 2 sebanyak 55 butir pernyataan. Tiap-tiap butir pernyataan memiliki dua pilihan jawaban. Angket tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua untuk mengetahui apakah kisi-kisi tersebut sudah baik digunakan dalam penelitian. Setelah butir-butir angket sudah tersusun kemudian dilakukan uji coba angket untuk menguji validitas dan reliabilitas butir-butir pernyataan yang ada dalam angket.

Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas terhadap angket dilakukan untuk mengukur tingkat ketetapan suatu instrumen penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan perhitungan Korelasi *Product Moment*. Untuk memudahkan perhitungannya dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 25. (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows. Uji validitas dilakukan kepada 19 responden yang sesuai dengan karakteristik sampel namun bukan responden yang sesungguhnya dengan $db = n - 2 = 19 - 2 = 17$, dan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0.482$. Apabila $r_{hitung} > 0.482$ maka pernyataan tersebut valid akan tetapi jika $r_{hitung} < 0.482$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Angket Layanan Pembimbingan Karir

No. Item	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	0.0102	0.482	Tidak Valid
2	-0.389	0.482	Tidak Valid
3	0.4548	0.482	Tidak Valid
4	0.1555	0.482	Tidak Valid
5	0.3691	0.482	Tidak Valid
6	0.5751	0.482	Valid
7	0.6628	0.482	Valid
8	0.6440	0.482	Valid
9	0.6634	0.482	Valid
10	0.4919	0.482	Valid
11	0.6366	0.482	Valid
12	0.6810	0.482	Valid
13	0.5155	0.482	Valid
14	0.4955	0.482	Valid
15	0.6193	0.482	Valid
16	0.6674	0.482	Valid
17	0.6450	0.482	Valid
18	0.5658	0.482	Valid
19	0.4919	0.482	Valid
20	0.6091	0.482	Valid
21	0.6193	0.482	Valid
22	0.6193	0.482	Valid
23	0.4225	0.482	Tidak Valid
24	0.5794	0.482	Valid
25	0.7277	0.482	Valid
26	0.4977	0.482	Valid
27	0.5367	0.482	Valid
28	0.4365	0.482	Tidak Valid
29	0.4535	0.482	Tidak Valid
30	0.6806	0.482	Valid
31	0.5961	0.482	Valid
32	0.7162	0.482	Valid
33	0.7128	0.482	Valid
34	0.7625	0.482	Valid
35	0.5794	0.482	Valid
36	0.8159	0.482	Valid
37	0.7711	0.482	Valid
38	0.6193	0.482	Valid
39	0.6302	0.482	Valid
40	0.6723	0.482	Valid
41	0.5249	0.482	Valid
42	0.6830	0.482	Valid
43	0.7042	0.482	Valid
44	0.6784	0.482	Valid
45	0.7245	0.482	Valid
46	0.5364	0.482	Valid
47	0.6354	0.482	Valid
48	0.7060	0.482	Valid
49	0.7060	0.482	Valid

50	0.5843	0.482	Valid
51	-0.6581	0.482	Tidak Valid
52	-0.4050	0.482	Tidak Valid
53	0.5332	0.482	Valid
54	0.5565	0.482	Valid
55	-0.1134	0.482	Tidak Valid

Bersumber dari Tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 55 butir pernyataan setelah diuji validitas, ada 11 butir pernyataan yang tidak valid dan akan dibuang yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,23,28,29,51,52 dan 55 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jadi jumlah butir pernyataan angket layanan pembimbingan karir yang digunakan dalam penelitian adalah 44 butir pernyataan. Tabulasi hasil uji validitas tertera pada Lampiran 4.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan dapat dipakai dan dipercaya. Bersumber dari hasil uji validitas angket penelitian, maka dari 44 item pernyataan dan 19 responden, dilakukan lagi uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25. (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows dengan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas angket layanan pembimbingan karir tertera pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Angket Layanan
Pembimbingan Karir

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,964	,965	44

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,964 sedangkan r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data $N-2=19-2=17$ didapat sebesar 0.482. Karena hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir angket layanan pembimbingan karir reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis Data

Bersumber dari hasil pengolahan data terdapat hasil layanan pembimbingan karir untuk menjawab sub masalah menggunakan rumus persentase:

$$X\% = \frac{x}{N} \times 100$$

Keterangan:

$$X\% = 75.08\%$$

n = 4733
N = 6160

Hasil analisis layanan pembimbingan karir secara keseluruhan dihitung melalui langkah-langkah sebagai berikut

Mencari Skor Maksimal Ideal

= Skor jawaban tertinggi x jumlah item x jumlah responden
= 2 x 44 x 70
= 6160

Mencari Rata-rata Ideal (\bar{X}_{ideal})

= $\frac{skor\ maksimum\ ideal}{2} = \frac{6160}{2} = 3080$

Mencari Standar Deviasi Ideal (S ideal)

= $\frac{rata-rata\ ideal}{3} = \frac{3080}{3} = 1026$

Nilai Z

= 1 (rumus)

Mencari Kategori Sedang

$\bar{X}_{ideal} - (Z \times s\ ideal) \leq X < \bar{X}_{ideal} + (Z \times s\ ideal)$

= $3080 - (1 \times 1026) \leq X < 3080 + (1 \times 1026)$
= 2054 s/d 4106

Kategori tinggi adalah diatas batas rentang kategori sedang

= 4107 s/d 6160

Kategori rendah adalah dibawah batas rentang kategori sedang

= 0 s/d 2053

Bersumber dari perhitungan diatas, dapat ditemukan tolok ukur kategori persentase sebagaimana tertera pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Tolok Ukur Persentase Layanan Pembimbingan karir

Rentang Skor	Persentase	Kategori
4107 – 6160	66,67% - 100%	Baik/Tinggi
2054 – 4106	33,33% - 66,66%	Cukup/Sedang
0 – 2053	00,00% - 33,32%	Kurang/Rendah

Bersumber dari tolok ukur kategori yang terdapat pada Tabel 4.3 diperoleh kategori persentase layanan pembimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah sebagaimana tertera pada Tabel 4.4

Tabel 4.4.
Hasil Analisis Persentase Layanan Pembimbingan Karir

No	Variabel, Aspek	Skor	Skor	%	Kategori
----	-----------------	------	------	---	----------

	Variabel, Indikator	Aktual	Id eal		
	Layanan Pembimbingan anKarir	4733	6160	76.83	Baik
1.	Bentuk-bentuk layanan pembimbingan an karir	847	1120	75.08	Baik
	Kunjungan lapangan (dunia usaha, dunia industri, dan perkantoran)	216	280	77.14	Baik
	Jarak jauh (telepon, WA, videocall, facebook, instagram, googlemeet)	631	840	75.11	Baik
2.	Materi layanan pembimbingan an karir	1030	1260	81.74	Baik
	Pengenalan potensi diri atau kemampuan diri	230	280	82.14	Baik
	Pengenalan dunia kerja dan dunia usaha	209	280	74.64	Baik
	Pemantapan pemahaman dunia kerja	112	140	80	Baik
	Pemantapan pemahaman kondisi dan tuntutan dunia kerja	248	280	88.57	Baik
	Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan potensi atau kemampuan diri	231	280	82.5	Baik
3.	Metode layanan pembimbingan an karir	440	560	78.57	Baik

	Tanya jawab	110	14 0	78. 57	Baik
	Demonstrasi	112	14 0	80	Baik
	Pemberian tugas	107	14 0	76. 42	Baik
	Modul	111	14 0	79. 82	Baik
4.	Media layanan pembimbingan karir	133 9	18 20	73. 57	Baik
	Media berbasis manusia (Guru BK, Bermain peran)	138	14 0	98. 57	Baik
	Media berbasis cetak (buku, majalah, surat kabar)	310	42 0	73. 8	Baik
	Media berbasis visual (grafik, gambar, peta dunia kerja, dunia usaha)	405	56 0	72. 32	Baik
	Media berbasis audio (video, youtube, televisi, film)	414	56 0	73. 92	Baik
	Media berbasis komputer (program interaktif)	99	14 0	70. 71	Baik
5.	Kendala layanan pembimbingan karir	107 7	14 00	76. 92	Baik
	Kendala yang berasal dari peserta didik	321	42 0	76. 42	Baik
	Kendala yang berasal dari Guru Pembimbingan dan konseling	286	42 0	68. 09	Baik

	Kendala sarana dan prasarana	240	28 0	85. 71	Baik
	Kendala suasana lingkungan sekitar	230	28 0	82. 14	Baik

Bersumber dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan layanan pembimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah dengan skor aktual sebesar 4733 dan skor maksimal ideal sebesar 6160 dengan persentase 76,83% termasuk pada kategori "Baik"

Agar dapat melihat layanan pembimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah secara lebih rinci, maka perlu dilihat dari aspek dan indikator sebagai berikut:

1. Aspek bentuk layanan pembimbingan karir secara keseluruhan diperoleh skor aktual 847 dari skor maksimal ideal 1120 dan persentasenya mencapai 75,08% termasuk dalam kategori "Baik". Dengan indikator sebagai berikut: kunjungan lapangan (dunia usaha, dunia industri, perkantoran mendapat skor aktual 216 dengan skor maksimum ideal 280 mencapai 77,14%, jarak jauh (telpon, WA, Videocall, facebook, instagram, google meet) mendapat skor aktual 631 dengan skor maksimum ideal 840 mencapai 75,11%. Ini dapat di tafsirkan bahwa:

Berkaitan dengan kunjungan lapangan berarti siswa:

- 1) Telah mendapatkan pemahaman tentang dunia usaha.
- 2) Telah mendapatkan pemahaman tentang dunia industri
- 3) Telah mendapatkan pemahaman tentang dunia perkantoran

Berkaitan dengan jarak jauh berarti siswa:

- 1) Telah mendapatkan bentuk layanan pembimbingan karir melalui telepon
- 2) Telah mendapatkan bentuk layanan pembimbingan karir melalui WA
- 3) Telah mendapatkan bentuk layanan pembimbingan karir melalui videocall
- 4) Telah mendapatkan bentuk layanan pembimbingan karir melalui facebook
- 5) Telah mendapatkan bentuk layanan pembimbingan karir melalui instagram
- 6) Telah mendapatkan bentuk layanan pembimbingan karir melalui googlemeet

2. Aspek materi dalam layanan pembimbingan karir secara keseluruhan diperoleh skor aktual 1030 dari skor maksimal ideal 1260 dan persentasenya mencapai 81,74% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan indikator sebagai berikut: pengenalan potensi diri atau kemampuan diri 82,14%, pengenalan dunia kerja dan dunia usaha 74,64%. Pemantapan pemahaman dunia kerja 80%, pemantapan pemahaman kondisi dan tuntutan dunia kerja 88,57%, pemantapan cita-cita karir sesuai dengan potensi atau kemampuan diri 82,5%. Ini dapat di tafsirkan bahwa:

Berkaitan dengan pengenalan potensi diri dan kemampuan diri berarti siswa:

- 1) Telah memahami dengan baik tentang potensi dirinya
- 2) Telah memahami dengan baik tentang kemampuan dirinya

Berkaitan dengan pengenalan dunia kerja dan dunia usaha berarti siswa:

- 1) Telah memahami dengan baik tentang keadaan dunia kerja
- 2) Telah memahami dengan baik tentang keadaan dunia usaha

Berkaitan dengan pemantapan pemahaman dunia kerja berarti siswa:

- a) Telah memahami dengan baik tentang pemantapan dunia kerja
- b) Telah memahami dengan baik tentang pemahaman dunia kerja

Berkaitan dengan pemantapan pemahaman kondisi dan tuntutan dunia kerja berarti siswa:

- 1) Telah memahami dengan baik tentang kondisi dunia kerja
- 2) Telah memahami dengan baik tentang tuntutan dunia kerja

Berkaitan dengan pemantapan cita-cita karir sesuai dengan potensi atau kemampuan diri berarti siswa:

- 1) Telah memahami tentang pemantapan cita-cita karir sesuai dengan potensinya
- 2) Telah memahami tentang pemantapan cita-cita karir sesuai dengan kemampuan dirinya

3. Aspek metode dalam layanan pembimbingan karir secara keseluruhan diperoleh skor aktual 440 dari skor maksimal ideal 560 dan persentasenya mencapai 78,57% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan indikator sebagai berikut: tanya jawab 78,57%, demonstrasi 80%, pemberian tugas 76,42%, modul 79,82%. Ini dapat ditafsirkan bahwa:

1) Berkaitan dengan metode tanya jawab yang digunakan Guru Pembimbingan dan Konseling

berarti siswa dapat memahami tentang layanan pembimbingan karir menggunakan metode tersebut.

2) Berkaitan dengan metode demonstrasi yang digunakan Guru Pembimbingan dan Konseling berarti siswa dapat memahami tentang layanan pembimbingan karir menggunakan metode tersebut

3) Berkaitan dengan metode pemberian tugas yang digunakan Guru Pembimbingan dan Konseling berarti siswa dapat memahami layanan pembimbingan karir menggunakan metode tersebut

4) Berkaitan dengan metode modul yang digunakan Guru Bimbingan dan Konseling berarti siswa dapat memahami layanan bimbingan karir menggunakan metode tersebut.

4. Aspek media dalam layanan bimbingan karir secara keseluruhan diperoleh skor aktual 1339 dari skor maksimal ideal 1820 dan persentasenya mencapai 73,57% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan indikator sebagai berikut: : media berbasis manusia berupa guru BK, bermain peran 98,57%, media berbasis cetak berupa buku, majalah, surat kabar 73,8%, media berbasis visual berupa grafik, gambar, peta dunia kerja dan dunia usaha 72,32%, media berbasis audio berupa video, youtube, televisi, film 73,92%, media berbasis komputer berupa program interaktif 70,71%. Ini dapat di tafsirkan bahwa:

Berkaitan dengan media berbasis manusia berarti siswa:

- 1) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media berupa Guru Bimbingan dan Konseling
- 2) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media berupa bermain peran

Berkaitan dengan media berbasis cetak berarti siswa:

- 1) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media buku
- 2) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media majalah
- 3) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media surat kabar

Berkaitan dengan media berbasis visual berarti siswa:

- 1) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media gravik

- 2) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media gambar
- 3) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media peta dunia kerja
- 4) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media peta dunia usaha

Berkaitan dengan media berbasis audio berarti siswa:

- 1) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media video
- 2) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media youtube
- 3) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media televisi
- 4) Memahami tentang layanan bimbingan karir dengan menggunakan media film

Berkaitan dengan media berbasis komputer yang digunakan Guru Bimbingan dan Konseling berarti siswa memahami layanan bimbingan karir dalam menggunakan media program interaktif.

5. Aspek kendala dalam layanan bimbingan karir secara keseluruhan diperoleh skor aktual 1077 dari skor maksimal ideal 1400 dan persentasenya hanya mencapai 76,92% termasuk dalam kategori “Baik” dalam artian negatif. Dengan indikator sebagai berikut: kendala yang berasal dari peserta didik 76,42%, kendala yang berasal dari Guru Bimbingan dan Konseling 68,09%, kendala sarana dan prasarana 85,71%, kendala suasana lingkungan sekitar 82,14% Ini dapat di tafsirkan bahwa:

Berkaitan dengan kendala yang berasal dari peserta didik seperti:

- 1) Kurangnya keterbukaan peserta didik terhadap Guru Bimbingan dan Konseling
- 2) Kurangnya kepercayaan peserta didik terhadap Guru Bimbingan dan Konseling
- 3) Kurangnya keberanian peserta didik untuk berhadapan dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Berkaitan dengan kendala yang berasal dari Guru Bimbingan dan Konseling seperti:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling kurang memberikan humor atau candaan kepada peserta didik
- 2) Guru Bimbingan dan Konseling kurang memberikan perhatian kepada peserta didik
- 3) Guru Bimbingan dan konseling kurang memberikan contoh-contoh nyata dalam layanan bimbingan karir

Berkaitan dengan kendala sarana dan prasarana seperti:

- 1) Untuk melaksanakan layanan bimbingan karir tidak memiliki aula
- 2) Untuk melaksanakan layanan bimbingan karir masih sangat kekurangan infocus
- 3) Suasana dilingkungan sekitar tempat layanan bimbingan karir sangat panas
- 4) Suasana dilingkungan sekitar tempat layanan bimbingan karir sangat sempit

Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa layanan bimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah tahun ajaran 2020/2021 dengan persentase 76,83% berada pada kategori “Baik” yang berarti bahwa layanan bimbingan karir itu sendiri baik bagi pematangan karir peserta didik. Menurut Harnoto, (2016, p.29) Bimbingan karir adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.

Bersumber dari hasil analisis, layanan bimbingan karir yang paling banyak dirasakan oleh peserta didik ialah menambah pengetahuan tentang karir dan dunia kerja. Sejalan dengan pendapat Hartono, (2016, p.28) Bimbingan karir merupakan layanan dan aktivitas-aktivitas yang dimaksudkan untuk membantu individu, pada semua usia dan sepanjang rentang kehidupan mereka, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pilihan karir serta mengelola karir-karir mereka”. Sedangkan layanan bimbingan karir juga berpengaruh cukup tinggi pada diri peserta didik yaitu sebagai sarana pengenalan lingkungan dunia kerja, dan menambah wawasan tentang keadaan dunia kerja.

Adapun pembahasan tiap-tiap aspek adalah sebagai berikut:

a. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk layanan yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling tentang layanan bimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah terungkap bahwa kegiatan layanan tersebut yang berupa kunjungan lapangan dan bentuk layanan jarak jauh dapat mempermudah Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik mengenal tentang bagaimana keadaan dunia kerja. Ini sesuai dengan pendapat Gerlach & Ely (dalam Arsyad,

2002, p.3) mengemukakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Pengertian yang diungkapkan oleh Gerlach & Ely mengandung makna bahwa guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling

b. Materi Layanan Bimbingan Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling tentang layanan bimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah, dimana Guru Bimbingan dan Konseling menggunakan materi mengenai pengenalan potensi diri atau kemampuan diri, pengenalan dunia kerja dan dunia usaha, pemantapan pemahaman dunia kerja, pemantapan pemahaman kondisi dan tuntutan dunia kerja, pemantapan cita-cita karir sesuai dengan potensi atau kemampuan diri dengan adanya Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi tersebut agar siswa mendapatkan pembelajaran mengenai karir lebih luas. Ini sesuai dengan pendapat Prayitno (2012, p.58) yang mengatakan kalau data pekerjaan berbentuk salah satu perlengkapan buat menolong anak didik menguasai bumi kegiatan, aparat edukasi, konsultan sekolah atau pembelajaran ataupun guru- guru membutuhkan data yang lumayan mencukupi untuk menata serta melakukan program edukasi pekerjaan.

c. Metode Layanan Bimbingan Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam layanan bimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah menyatakan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan layanan tersebut menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, modul agar memudahkan peserta didik memahami penyampaian materi yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling. Ini sesuai dengan pendapat Ruslan (2012, p.15) yang mengatakan bahwa dalam bukunya, metode yang dimaksudkan, yaitu bagaimana cara penyampaian dan cara penyajian bimbingan karir tersebut, selain metode-metode yang sudah dikenal seperti ceramah, Tanya jawab, tugas, demonstrasi, dan sebagainya. Metode yang baru dikenal, yaitu dengan sistem modul, inquiry-discovery, epository, mastery learning, dan humanistic education. Hal ini merupakan sistem belajar mengajar, yang tidak dapat/bisa terlepas

dari metode sebelumnya.

d. Media Layanan Bimbingan Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir kelas XII SMA Negeri 1 Mempawah terungkap bahwa dalam menyampaikan materi layanan bimbingan karir menggunakan media berbasis manusia (guru bk, bermain peran) media berbasis cetak (buku, majalah, surat kabar), media berbasis visual (grafik, gambar, peta dunia kerja, dunia usaha), media berbasis audio (video, youtube, televisi, film), media berbasis komputer (program interaktif). Terungkap bahwa dalam menyampaikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan media tersebut akan berhasil dan akan mudah diterima peserta didik. Ini sesuai dengan pendapat Sanaky (2013, p.4) yang mengatakan bahwa media merupakan sarana atau alat bantu untuk memberikan materi kepada siswa yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan layanan. Adanya media dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, selain itu media juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan

a. Kendala Guru Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Bimbingan Karir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam layanan bimbingan karir masih banyak kendala, seperti kendala yang berasal dari peserta didik, kendala yang berasal dari Guru Bimbingan dan Konseling, kendala sarana dan prasarana, dan kendala lingkungan sekitar, oleh karena itu dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA Negeri 1 mempawah masih tergolong belum optimal. Ini sesuai dengan pendapat Hikmawati, (2011, p.28) yang mengatakan kalau Aktivitas Jasa yang konsultan bagikan pada konseli yang tiba pada konsultan buat membongkar perkaranya, tidak senantiasa sukses dengan bagus. Perihal ini diakibatkan oleh hambatan- hambatan ataupun rintangan- halangan yang bisa jadi tiba dari konseli ataupun konsultan itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum layanan bimbingan karir pada peserta didik kelas XII SMA Negeri 1

Mempawah mencapai 76,83% dengan kategori “Baik”. Adapun kesimpulan Secara khusus layanan bimbingan karir dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir mencapai 75,08% dengan kategori “Baik”. Dengan aspek kunjungan lapangan mendapat 77.14% berada dalam kategori Baik, jarak jauh mendapat 75.11% berada dalam kategori Baik.
2. Materi layanan bimbingan karir mencapai 81,74% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan aspek pengenalan potensi diri atau kemampuan diri mendapat 82.14% berada dalam kategori Baik, pengenalan dunia kerja dan dunia usaha mendapat 74.64% berada dalam kategori Baik, pemantapan pemahaman dunia kerja mendapat 80% berada dalam kategori Baik, pemantapan pemahaman kondisi dan tuntutan dunia kerja mendapat 88.57% berada dalam kategori Baik, pemantapan cita-cita karir sesuai dengan potensi atau kemampuan diri mendapat 82.5% berada dalam kategori Baik.
3. Metode layanan pembimbingan karir mencapai 75,57% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan aspek tanya jawab mendapat 78.57% berada dalam kategori Baik, demonstrasi mendapat 80% berada dalam kategori Baik, pemberian tugas mendapat 76.42% berada dalam kategori Baik, modul mendapat 79.82% berada dalam kategori Baik
4. Media layanan pembimbingan karir mencapai 73,57% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan aspek media berbasis manusia mendapat 98.57% berada dalam kategori Baik, media berbasis cetak mendapat 73.8% berada dalam kategori Baik, media berbasis visual mendapat 72.32% berada dalam kategori Baik, media berbasis audio mendapat 73.92% berada dalam kategori Baik, media berbasis komputer mendapat 70.71% berada dalam kategori Baik.
5. Kendala layanan pembimbingan karir mencapai 76,92% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan aspek kendala yang berasal dari peserta didik mendapat 76.42% berada dalam kategori Baik, kendala yang berasal dari Guru pembimbingan dan Konseling mendapat 68.09% berada dalam kategori

Baik, kendala sarana dan prasarana mendapat 85.71% berada dalam kategori Baik, kendala suasana lingkungan sekitar mendapat 82.14% berada dalam kategori Baik.

Saran

Bersumber dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru Pembimbingan dan Konseling

- a) Bentuk layanan yang diberikan Guru Pembimbingan dan Konseling dalam layanan pembimbingan karir hendaknya dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai lingkungan dan keadaan dunia karir/dunia kerja yang lebih luas agar peserta didik lebih mempersiapkan perencanaan karir dengan matang dimasa mendatang. Misalnya memberikan layanan konsultasi kepada siswa yang ingin mendiskusikan masalah karirnya
- b) Materi yang dijelaskan oleh Guru Pembimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan pembimbingan karir hendaknya dapat memberikan lebih banyak penjelasan mengenai pengetahuan tentang dunia karir/dunia kerja. Misalnya: menyediakan buku/jurnal berisi penjelasan lengkap tentang jenjang karir
- c) Tehnik yang dipakai oleh Guru Pembimbingan dan Konseling hendaknya lebih bervariasi dan beragam agar peserta didik lebih dapat memahami dan menerima maksud layanan pembimbingan karir yang lebih optimal dan lebih menyenangkan proses kegiatan layanan pembimbingan karir. Misalnya: metode yang saat ini digemari peserta didik yang diselingi dengan bermain game dan humor.
- d) Sarana yang dipakai oleh Guru Edukasi serta Pengarahan seharusnya memakai alat yang lebih menarik lagi supaya partisipan ajar bisa lebih gampang menguasai modul dalam pemberian layanan pembimbingan karir. Misalnya: media internet yang saat ini sangat digemari remaja.
- e) Kendala yang terdapat dalam layanan pembimbingan karir hendaknya harus lebih diperhatikan dan ditindak lanjuti agar proses pemberian layanan pembimbingan karir kedepannya lebih optimal. Misalnya Guru Pembimbingan dan Konseling harus lebih

memberikan perhatian kepada peserta didik agar peserta didik tidak segan untuk menceritakan permasalahannya kepada Guru Pembimbingan dan Konseling. Seperti guru pembimbingan dan konseling menyediakan kotak masalah agar memudahkan peserta didik menuliskan permasalahannya di dalam kotak tersebut.

2. Saran bagi Peserta Didik

- a) Siswa hendaknya harus lebih aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan supaya bisa merencanakan karir yang lebih matang dimasa mendatang. Siswa perlu lebih memanfaatkan bentuk layanan pembimbingan karir yang diberikan oleh Guru Pembimbingan dan Konseling untuk mengatasi persoalan karir. Caranya: siswa jangan malu untuk bertanya ketika belum paham dan jangan sungkan untuk mendiskusikan permasalahannya, terlebih lagi tentang karirnya.
- b) Siswa hendaknya harus lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses kegiatan layanan pembimbingan karir, karena materi yang disampaikan oleh Guru Pembimbingan dan Konseling perlu dicerna dan dipahami. Khususnya lagi siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam layanan pembimbingan karir karena mengenai karir ini merupakan hal yang penting untuk masa depan yang lebih matang. Misalnya: siswa perlu membuat catatan mengenai penjelasan yang disampaikan yang dianggapnya penting dan menarik.
- c) Dalam kegiatan layanan pembimbingan karir siswa hendaknya turut aktif dalam belajar, dengan aktif dalam kegiatan layanan sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Apabila siswa merasa bosan dengan kegiatan hendaknya siswa meminta Guru Pembimbingan dan Konseling agar mengganti metode pengajarannya. Misalnya: siswa meminta untuk belajar secara kelompok/diskusi dan bertukar pikiran agar kegiatan lebih menyenangkan.
- d) Siswa hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media/alat bantu dalam pelaksanaan layanan pembimbingan karir sehingga tujuan dan hasil pemberian layanan tersebut dapat dicapai secara maksimal. Misalnya: siswa lebih rajin dalam

menggunakan fasilitas yang telah disediakan seperti komputer sekolah dan lain sebagainya.

Siswa hendaknya aktif mencari informasi mengenai apa yang dicita-citakan, baik kepada Guru, internet, dan lain sebagainya. Agar mengetahui bekal apa yang diperlukan untuk menggapainya. Relevansi antara kepentingan pribadi dengan materi pembelajaran akan meningkatkan minat belajar dan sikap positif peserta didik. Siswa hendaknya juga membiasakan diri untuk memiliki target nilai yang harus dicapai agar terbentuk semangat dalam diri untuk belajar. Caranya: siswa harus memiliki buku catatan seperti bucket list yang berisikan daftar keinginan dan pencapaiannya.

DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN. 2011. *Panduan Pelayanan Pembimbingan Karir bagi Guru Pembimbingan Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: ILO
- Sanaky, H AH, 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara
- Amin, S M, 2010. *Pembimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad & Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Gani, R A. 1987. *Pembimbingan Karir*, Bandung: Angkasa
- Hartono, 2016. *Pembimbingan karir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nawawi, H. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Prayitno, 2012. *Dasar- Dasar Pembimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rahma, Ulifa, 2010. *Pembimbingan Karir Siswa*, Malang : UIN-MALIKI PRESS
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Tohirin, 2011. *Pembimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada